

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman terhadap Cerita Di Daun Tal (CDDT), sebagai upaya meningkatkan tingkat apresiasi terhadap karya sastra. Penelitian ini memakai pendekatan Strukturalisme Genetik yang dikemukakan oleh Lucien Goldmann. Lewat pendekatan ini diharapkan dapat merekonstruksi ekspresi pandangan dunia pengarang dan kelas sosial pengarang yang diwujudkan sebagai reproduksi kesadaran perilaku.

Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah diskriptif, yaitu dengan memaparkan struktur penceritaan sebagai objek penelitian. Pada tahap berikutnya analisis struktur tersebut dipakai untuk menjelaskan posisi kelas sosial dan pandangan dunia pengarang sehingga dapat diketahui genetiknya. Adapun data primer yang dipakai adalah kumpulan cerpen Cerita Di Daun Tal.

Cerita Di Daun Tal merupakan kumpulan cerpen. Unsur yang terkandung dalam struktur Cerita Di Daun Tal adalah tokoh, latar dan alur. Kumpulan cerpen ini terdiri dari empat belas cerpen. Peneliti memilih sepuluh cerpen di antaranya sebagai bahan analisis. Dengan pertimbangan bahwa kesepuluh cerpen tersebut mengandung dua aspek substansial yang menjadi orientasi penelitian, yaitu gerak sosial dan posisi mitologi.